



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

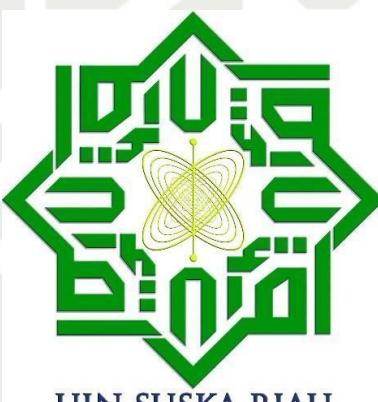


“PENGARUH TEKANAN KETAATAN , TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT”

(Studi Pada KAP di Pekanbaru)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

YUNITA SUKMAWATI

(12170323918)

UIN SUSKA RIAU

PRODI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yunita Sukmawati
NIM : 12170323918
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : **“PENGARUH TEKANAN KETAATAN , TIPE KEPERIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT”**
(Studi Pada KAP di Pekanbaru)

Tanggal Ujian : Selasa, 3 Juni 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Rhony Riansyah, SE, MM, Ak., CA
NIP: 197008242014111001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

m. /
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP:197411082000032004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yunita Sukmawati
NIM : 12170323918
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Ketaatan , Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor, Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment

Tanggal Ujian : Selasa, 03 Juni 2025

TIM PENGUJI**Ketua**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Alchudri, SE, MM, CPA, CA, CPI
NIP. 19721125 200710 1 002

Penguji 2

Dr. Dony Martias, SE, M.M
NIP. 19760306 200710 1 004

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
NIP. 19850328 202321 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yunita Sukmawati
NIM : 12170323918
Tempat/Tgl. Lahir : Purwakarta, 11 juni 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Tekanan ketatan, Tipe kepribadian, Pengalaman Auditor, Dan
Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment
Studi Pada KAP di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025



Yunita Sukmawati
NIM.12170323918



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH TEKANAN KETAATAN , TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT”

(Studi Pada KAP di Pekanbaru)

OLEH:

YUNITA SUKMAWATI

(12170323918)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit operasional, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas dan Efisiensi Produksi CPO di PT. Perkebunan Nusantara V Sei Pagar Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Penelitian ini menggunakan data primer dengan Responden 86 orang. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan Audit Operasional dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang signifikan Pengendalian internal tidak memiliki pengaruh. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Audit Operasional, Motivasi Kerja, Pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas dan Efisiensi Produksi CPO. Variabel independen dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas dan Efisiensi Produksi CPO sebesar 33,7% sedangkan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor, Penerimaan Perilaku Disfungsional, Audit Judgment*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF OBEDIENCE PRESSURE, PERSONALITY TYPE, AUDITOR EXPERIENCE, AND ACCEPTANCE OF DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR ON AUDIT JUDGMENT”

(*Study on Public Accounting Firm in Pekanbaru*)

BY :

YUNITA SUKMAWATI
(12170323918)

This study aims to determine the effect of Operational Audit, Internal Control, and Work Motivation on the Effectiveness and Efficiency of CPO Production at PT. Perkebunan Nusantara V Sei Pagar, Perhentian Raja District, Kampar Regency. This study uses primary data with 86 respondents. The results of partial testing show that Operational Audit and Work Motivation have a significant effect. Internal control has no effect. The results of simultaneous testing show that Operational Audit, Work Motivation, Internal control have a significant effect on the Effectiveness and Efficiency of CPO Production. The independent variable can explain the factors that affect the Effectiveness and Efficiency of CPO Production by 33.7% while the remaining 63.7% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keywords : Obedience Pressure, Personality Type, Auditor Experience, Acceptance of Dysfunctional Behavior, Audit Judgment



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH TEKANAN KETAATAN, TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT” (Studi Pada KAP di Pekanbaru)**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam Penelitian maupun penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Harkaneri, S.E, MSA, AK, CA selaku sekretaris jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS. selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dna bantuan selama menjalankan perkuliahan.
- Bapak Rhonny Riansyah,SE, MM, Ak,CA selaku dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dna pengetahuan selama proses perkuliahan.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Dengan penuh rasa hormat dan Syukur, saya persesembahkan ucapan terimakasih yang tulus kepada Alm Ayahanda saya Sukaryo binti waya, terimakasih sudah membuat saya berada di dunia ini sampai saya bisa menjadi sarjana
13. Teristimewa buat orang tua tercinta, cintaku dan panutanku yaitu Papa Akmal dan pintu surgaku Ibunda Maryanah. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari sang Maha Pencipta agar setiap langkah anaknya ini selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga Kebaikan ini diganti dengan surganya allah ya pa ma. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan di pertemukan dalam surganya Allah, bahagia selalu ya Papa Mama.
14. Terimakasih kepada Dua keluarga yakni keluarga H. Muhammad Izzi, dan Keluarga Alm Anwar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan motivasi serta arahan yang di berikan kepada penulis.
15. Terkhusus kepada sahabat seperjuangan, Vinna Sulistiyan dan Viona. Dukungan, kesetiaan, dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama dari maba hingga proses penyusunan skripsi ini sangat berarti bagi penulis. Kalian telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi di saat sulit, serta berbagi suka dan duka dalam perjalanan selama kuliah ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16. Pemilik nama Ahmat Wahyudi, orang yang selalu meneman dan menjadi Support saya dari awal perkuliahan hingga sarjana ini, memberikan dukungan dan semangat. Selalu meyakinkan kalau saya bisa. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penyusunan skripsi ini.
17. Kepada teman-teman Yohana Putri, Yuniarah, Rina Andriani, Adilla Frenita Zurids, Husna Fadillah atas kebersamaan dan pertemanan yang telah terjalin selama masa perkuliahan, yang membuat penulis tidak merasa sendiri.
18. Terimakasih teramat dalam penulis ucapan kepada kakak R. Delmira Nur Fauzian, S.Ak yang mana sudah banyak sekali membantu saya baik tenaga maupun pikiran. Terimakasih sudah selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa, dan selalu support saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
19. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang sendirian, seorang wanita sederhana dengan banyak impian. Terimakasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Yunita Sukmawati, Anak Tunggal yang dituntut harus serba bisa, yang sedang melangkah menuju usia 22 Tahun, terimakasih tetap memilih berusaha dan bertahan sendiri sampai di titik ini. Terimakasih telah berjuang sejauh ini, meskipun sering merasa putus asa ketika hasil yang diharapkan tidak sesuai. Berbahagialah di manapun berada, Yunita. Apapun kekurangan dan kelebihan, rayakan diri sendiri sendiri dengan penuh rasa syukur dan cinta.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Yunita Sukmawati



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II PEMBAHASAN.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)	11
2.1.2 Teori Atribusi	12
2.1.3 Audit Judgment	14
2.1.4 Tipe Kepribadian	17
2.1.5 Pengalaman Auditor	19
2.1.6 Penerimaan Perilaku Disfungsional	20
2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Audit Judgment.....	22
2.2 Penelitian Terdaulu	24
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.2 Tipe Kepribadian Berpengaruh Terhadap Audit Judgment	31
2.4.3 Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Judgment	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.1 Sampel Penelitian.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Definisi Operasional Variabel	40
3.5.1 Tekanan Ketaatan	41
3.5.2 Tipe Kepribadian.....	42
3.5.2 Pengalaman Auditor	43
3.5.4 Penerimaan Perilaku DIIsfungsional.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5 Audit Judgment.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2 Uji Kualitas Data	48
3.6.2.1 Uji Validitas.....	48
3.6.6.2 Uji Realibilitas	49
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.3.1 Uji Normalitas Data	49
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	50
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas	50
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.6.5 Uji Hipotesis	51
3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)	51
3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)	52
3.6.5.3 Uji Koefesien Determinan (R ²).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	57
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	57
4.3.2 Hasil Uji Realibilitas	60
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	62
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	64
4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	65
4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	67
4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.8 Uji Koefesien Determinasi (R ²)	71
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.9.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment	72
4.9.2 Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Audit Judgment	74



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

4.9.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment	75
4.9.4 Pengaruh Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment	77
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	Populasi dan Sampel Penelitian	38
Tabel 3. 2	Definisi Operassional Variabel	46
Tabel 4. 1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	54
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan (X1).....	58
Tabel 4. 4	Uji Validitas Tipe Kepribadian (X2).....	58
Tabel 4. 5	Uji Validitas Pengalaman Auditor (X3).....	59
Tabel 4. 6	Uji Validitas Penerimaan Perilaku Disfungsional (X4)	59
Tabel 4. 7	Uji Validitas Audit Judgment (Y)	60
Tabel 4. 8	Hasil Uji Realibilitas	61
	
Tabel 4. 9	Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 10	Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 11	Uji Heteroskedasitas.....	64
Tabel 4. 12	Uji Analisis Regresi Berganda.....	65
Tabel 4. 13	Uji Parsial (T)	68
Tabel 4. 14	Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4. 15	Uji Koefesien Determinasi (R2)	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Setiap usaha baik skala kecil, menengah, dan besar memerlukan Laporan Keuangan sebagai salah satu dasar dalam membuat keputusan untuk kemajuan suatu usaha. Data profitabilitas, risiko, dan waktu arus kas dalam laporan ini semuanya akan berdampak pada ekspektasi pihak yang berkepentingan. Pelaporan keuangan menjadi semakin diperlukan sebagai penyedia informasi baik bagi pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemerintah, kreditur, dan investor) sebagai akibat dari perkembangan bisnis kontemporer. Sebuah bisnis perlu mengaudit laporan keuangannya dan memberikan akses kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal ke data keuangannya. Akibatnya, pemilik bisnis mempekerjakan pihak ketiga, khususnya kantor akuntan publik, untuk mengaudit akun keuangan perusahaan.

Menjadi seorang akuntan publik membutuhkan banyak informasi dan keahlian untuk mengevaluasi suatu entitas dan membuat kesimpulan yang bebas dari pengaruh dari bisnis atau atasannya sendiri, jujur, dan independen Handayani et al. 2024). Salah satu tugas seorang akuntan, juga disebut auditor, adalah untuk méninjau laporan keuangan entitas dan memberikan pendapat tentang apakah saldo akun dalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta apakah standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten Banyak pihak baru-baru ini berfokus pada profesi akuntansi publik. Karena akuntan publik dianggap terlibat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam banyak kasus manipulasi keuangan, mereka berada di bawah pengawasan ketat, mereka berada di bawah pengawasan ketat. Istilah "auditor" mengacu pada standar yang ditetapkan oleh standar audit saat melakukan audit. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi auditor saat melakukan pekerjaan audit adalah perencanaan audit. Antara lain, rencana audit menyatakan bahwa auditor harus memperhitungkan tingkat awal materialitas untuk tujuan audit dan risiko audit lainnya. Auditor membuat sejumlah penilaian selama pelaksanaan proses audit menyeluruh yang akan mempengaruhi dokumentasi bukti dan penilaian auditor. Salah satu langkah pertama dalam proses audit adalah memahami bisnis klien, memastikan kelangsungan bisnis, dan mencari tanda-tanda kemungkinan salah saji.

Fakta ini memaksa auditor untuk mengenali tingkat risiko dan materialitas terkait saldo akun yang ditetapkan selama perencanaan audit. Penilaian akhir tentang seberapa adil akun keuangan disajikan juga tergantung pada pengambilan keputusan auditor pada akhir proses audit. Untuk mendapatkan pendapat tentang pengesahan, auditor harus menyelesaikan sejumlah tugas. Banyak elemen manusia, seperti kemampuan dan kepribadian auditor, pada akhirnya memengaruhi proses pengambilan keputusan. Kualitas audit akan dipengaruhi langsung oleh keputusan auditor, yang dianggap sebagai bagian terpenting dari seluruh proses audit. Kaliber evaluasi auditor sangat penting karena dapat memengaruhi pemangku kepentingan lain selain reputasi auditor profesional. Meskipun auditor menggunakan fakta dan bukti yang sama, hasilnya cukup berbeda. Ini menunjukkan bahwa banyak faktor dapat memengaruhi penilaian auditor.

Menurut (Pramukty, R., 2023) Audit Judgment adalah sebagai proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Judgment merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi, (termasuk umpan balik dari Tindakan sebelumnya) pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, dan penerimaan informasi lebih lanjut. Judgment sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas. Karena proses penilaian bergantung pada aliran informasi yang konstan, itu dapat memengaruhi keputusan dan cara pembuatannya. Setiap langkah dalam proses incremental 575 judgment. Akan ada pertimbangan baru, keputusan baru, dan pilihan baru jika informasi terus mendatang.

Kasus audit judgment merujuk pada berbagai situasi atau studi kasus yang melibatkan pertimbangan profesional auditor dalam membuat keputusan dan opini terkait laporan keuangan suatu perusahaan. Audit judgment merupakan proses di mana auditor menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk menilai bukti, memberikan pertimbangan profesional, dan membuat keputusan yang berdampak pada kualitas dan validitas laporan audit.

Beberapa kasus kegagalan audit banyak terjadi, salah satunya kasus KAP Sinuraya yang dinilai melakukan audit diluar kewenangan. Mesong dari KAP Sinuraya mengatakan, pihaknya diminta melakukan audit laporan keuangan PT Barito Jaya (BRJ). Sekaligus memeriksa perkebunan kelapa sawit yang diagunkan ke BRI 46 Cabang Pekanbaru sebagai agunan kredit sebesar Rp. 17.000,000,000, dan Rp.23.000,000,000. KAP Sinuraya memiliki spesifikasi mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki aset atau agunan hanya sampai Rp.10.000,000,000. Namun KAP Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau agunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dijaminkan ke BNI 46 tersebut lebih dari Rp.10.000.000.000. Sebab diketahui setelah pelaksanaan audit terakhir kali, KAP Sinuraya juga lalai karena tidak melakukan konfirmasi kepada Erson sebagai direktur utama PT BRJ. Sementara saksi dari PT BRJ mengatakan bahwa perusahaannya menghitung aset PT BRJ yang diketahui BNI 46 sebagai syarat pengajuan kredit pada bank BNI 46 Cabang Pekanbaru (Suluh Riau.com).

Beberapa kasus gagal audit tersebut memberikan pertanyaan mengenai bagaimana kinerja auditor eksternal selama ini dalam menentukan pertimbangan dan opini. Untuk menghindari terjadinya gagal audit, diperlukan judgment yang tepat pada seluruh proses audit. Ketepatan judgment auditor akan mempengaruhi kualitas hasil audit dan opini auditor.

Selain itu fenomena yang mendukung mengenai permasalahan Audit judgment , terjadi pada tahun 2024 berupa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif berupa Pembekuan Pendaftaran KAP Anderson dan Rekan pada 7 Februari 2024. Menurut Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang Dewi Astuti, sanksi ini ditetapkan melalui surat Nomor S-154/PD.11/2024 soal Sanksi Administratif Berupa Pembekuan Pendaftaran KAP Anderson dan Rekan. Pembekuan ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penetapan surat tersebut.

Pengenaan Sanksi Administratif Berupa Pembekuan Pendaftaran dikarenakan KAP Anderson dan Rekan tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(POJK 13 Tahun 2017) sebagaimana diubah menjadi Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023). KAP Anderson dan Rekan diketahui belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan Pihak dengan ketentuan peraturan perundang- undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta belum menerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan pemberian jasa audit.

Pengenaan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran itu dikarenakan AP Anderson Subri belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta belum menerapkan standar profesional akuntan publik. Selain itu, AP Anderson Subri belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode penugasan profesional kepada pihak dan belum melakukan komunikasi dengan OJK atas persiapan dan pelaksanaan audit pihak (cnbcindonesia.com, 2024).

Selain itu terdapat beberapa AP dan KAP yang turut dikenakan sanksi oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPK Kemenkeu) mulai dari periode 30 desember 2024 hingga tahun 2025 mendatang, hal ini disampaikan melalui surat daftar akuntan publik (AP) yang dikenakan sanksi pembekuan izin . Salah satunya adalah Akuntan Publik Agung Dwi Pramono . Menteri Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin kepada Akuntan Publik Agung Dwi Pramono (AP.1643) untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan mulai tanggal 20 Agustus 2024 s.d. 19 Agustus 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama menjalani sanksi tersebut, Akuntan Publik Agung Dwi Pramono dilarang memberikan jasa asurans dan non-asurans sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jasa asurans meliputi jasa audit atas laporan keuangan, jasa reviu, dan jasa asurans lainnya. Jasa non asurans meliputi jasa selain asurans yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelanggaran ini dapat mencakup berbagai hal, seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kualitas audit yang buruk, atau bahkan masalah yang lebih serius terkait dengan etika profesi dikhawatirkan AP dan KAP yang melanggar aturan tersebut dapat memberikan penilaian yang tidak sesuai atas hasil audit pemeriksaan yang dilakukan sehingga dapat merugikan beberapa pihak terkhusus para pengguna laporan keuangan. Pembekuan izin ini bertujuan untuk melindungi kepentingan publik dan memastikan bahwa hanya firma/ AP dan KAP yang mematuhi standar profesional yang dapat beroperasi di sektor akuntansi publik.

Beberapa kasus gagal audit tersebut memberikan pertanyaan mengenai bagaimana kinerja auditor eksternal selama ini dalam menentukan pertimbangan dan opini. Untuk menghindari terjadinya gagal audit, diperlukan judgment yang tepat pada seluruh proses audit. Ketepatan judgment auditor akan mempengaruhi kualitas hasil audit dan opini auditor.

Kepribadian yaitu organisasi dinamis dan sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Tipe kepribadian pengambil keputusan berdampak pada kapasitas mereka untuk menangani banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, mengatasi kendala waktu, dan menjadi tangguh. Ini juga memengaruhi aturan dan gaya komunikasi pengambil keputusan. Keputusan yang diambil seseorang juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kepribadian. Dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh auditor menyangkut audit judgment akan dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing auditor. Dengan kepribadian yang berbeda tersebut maka audit judgment yang dibuat oleh auditor bisa berbeda. Kepribadian juga mempengaruhi orientasi umum ke arah pencapaian tujuan, pemilihan alternatif, tindakan terhadap resiko dan reaksi dibawah tekanan (Zarefar, A., 2019).

Bagaimana pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh tipe kepribadian, jenis kelamin, dan keadaan manusia. Sikap umum terhadap pencapaian tujuan, pilihan alternatif, tindakan melawan bahaya, dan reaksi di bawah tekanan semuanya dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Tipe kepribadian pengambil keputusan berdampak pada kapasitas mereka untuk menangani banyak informasi, mengatasi kendala waktu, dan menjadi tangguh. Ini juga memengaruhi aturan dan gaya komunikasi pengambil keputusan.

Menurut (Pratiwi, D. N., 2020) Pengalaman adalah keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah mengerjakan sesuatu hal (Singgih dan Bawono, 2010). Pengalaman audit adalah pengalamannya yang dimiliki seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya penugasan berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan profesi nya serta dapat menambah pengetahuannya mengenai pendekripsi kekeliruan. Auditor akan mendapatkan keahlian yang lebih besar di bidang akuntansi dan audit semakin lama bekerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai auditor. Karena pekerjaan mereka, auditor memiliki pengalaman audit. Jika prosedur supervisor dan penugasan berjalan lancar, pengalaman akan didapatkan. Untuk mencapai keterlibatan, sistem penugasan memastikan bahwa kebutuhan, kompetensi, pengembangan, dan penggunaan pekerja semuanya seimbang. (IAPI, 2019).

Seorang auditor yang menghadapi teka-teki dalam penerapan etika audit dikatakan berada di bawah tekanan kepatuhan. Terkait proses audit yang dilakukan, auditor berada di bawah tekanan dari klien dan atasan untuk mematuhi. Hal ini akan menyebabkan tekanan pada auditor untuk memilih dan mematuhi keinginan klien dan atasan atau mempertahankan profesionalisme mereka sebagai akuntan. Akibatnya, auditor menemukan diri mereka dalam situasi yang sulit di mana mereka harus mematuhi standar profesi akuntansi, mengikuti arahan dari atasan, dan menjaga hubungan klien yang baik, sambil menyeimbangkan kebutuhan klien yang menginginkan pendapat yang tidak memihak dan masuk akal. Menurut (Rosdiana,M.2019) Tekanan ketaatannya merupakan dilema yang dihadapi oleh auditor untuk menuruti perintah atasan atau klien yang menyimpang dari standar professional akuntan publik/peraturan lain atau menolak perintah tersebut dengan tetap melakukan tugas audit dengan jujur, sesuai dengan standar professional akuntan publik/peraturan yang berlaku. Dengan kata lain tekanan ketataan mengacu pada situasi konflik dimana auditor mendapatkan tekanan dari individu lain baik atasan atau entitas. Tekanan yang didapat oleh auditor dapat berupa perintah untuk melakukan penyimpangan (Pesudo, D. A. A., 2022).

Respons terhadap lingkungan atau sistem kontrol adalah penerimaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional dan konflik akan muncul dari sistem pengendalian yang berlebihan. menyatakan bahwa sikap auditor yang menerima perilaku disfungsional merupakan indikator perilaku disfungsional aktual. Jika perilaku yang efektif diterima, penilaian audit dapat terpengaruh karena akan mempengaruhi prosedur audit yang dilakukan , Perilaku disfungsional audit adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor selama pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Triono, H., 2020).

Adapun alasan peneliti mengambil KAP dipekanbaru sebagai tempat melakukan penelitian, dikarenakan hasil pengamatan peneliti, banyak nya kasus yang menyeret auditor baik auditor internal dan eksternal yang ada di indonesia setiap tahun nya meningkat terlihat dari surat edaran dari PPPK Kemenkeu terkait adanya pembukuan izin usaha untuk beberapa KAP yang tidak mengikuti standar aturan, hal ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk mengungkapkan sejauh mana kinerja auditor di pekanbaru di pengaruhi dengan sifat kepribadian yang merupakan faktor internal dalam mendorong auditor melakukan pekerjaan nya apakah sesuai dengan norma yang berlaku atau tidak.

Dari latar belakang diatas, penulis memilih untuk melakukan penelitian ini dengan judul

“PENGARUH TEKANAN KETAATAN, TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN PENERIMAAN PERILAKU DISFUNGSIONAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang dikaji, yaitu :

1. Apakah Tekanan ketaatan mempengaruhi *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru ?
2. Apakah Tipe Kepribadian mempengaruhi *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru?
3. Apakah Pengalaman Auditor mempengaruhi *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru?
4. Apakah Penerimaan Perilaku Disfungsional mempengaruhi *audit judgement* pada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru?
5. Apakah Tekanan ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor, Penerimaan Perilaku Disfungsional mempengaruhi *Audit Judgement* secara simultan pada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah Tekanan Ketaatan mempengaruhi *Audit Judgment* pada Auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru
2. Untuk mengetahui apakah Tipe Kepribadian mempengaruhi *Audit Judgement* pada Auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman mempengaruhi *Audit Judgement*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru.

4. Untuk mengetahui apakah Perilaku Disfungsional mempengaruhi *Audit Judgment* pada Auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru
5. Untuk melihat pengaruh Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor, Penerimaan perilaku Disfungsional terhadap Audit *Judgment* secara simultan pada Auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis memperluas pengetahuan penulis mengenai Tekanan Ketaatan (X1), Tipe Kepribadian (X2), Pengalaman Auditor (X3), dan Penerimaan perilaku disfungsional (X4) terhadap Audit Judgment (Y). Selain itu dapat mengasah kemampuan dan keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga dapat bermanfaat di masa depan.
Bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai perbandingan untuk memperluas pemahaman dalam ilmu pengetahuan.
Bagi akademisi hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan ilmu audit.
Bagi Kantor Akuntan Publik hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kantor akuntan publik dalam meningkatkan audit judgment yang akan berdampak pada meningkatnya kualitas jasa yang akan



diberikan kepada perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**PEMBAHASAN****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)**

Teori keagenan menyebabkan potensi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Hal ini disebabkan oleh asumsi bahwa setiap pihak cenderung mengedepankan kepentingan individunya sendiri, terutama karena Prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam pengoperasian bisnis memiliki kepemilikan saham yang berbeda. Menurut Jensen dan Smith, 1984 teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principals dan agents. Pihak principals adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu agent, untuk melakukan semua kegiatan atas nama principals dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Masalah agensi muncul karena adanya perbedaan kepentingan dan informasi Asimetri informasi yang timbul dari hubungan antara prinsipal dan agen merupakan salah satu isu dalam teori keagenan. Agen memiliki kemampuan untuk mengubah laporan keuangan karena adanya asimetri informasi demi meningkatkan kekayaan mereka Sari et al. (2023). Pada satu sisi, pemilik perusahaan atau pemegang saham berharap hasil audit sesuai dengan prosedur-prosedur audit yang ditetapkan oleh auditor, dengan tujuan mendapatkan hasil audit yang optimal (Insani & Suryadi, 2024). Namun, di sisi lain, auditor mungkin menghadapi hambatan dalam melaksanakan semua prosedur audit karena berbagai kendala, baik dari sisi auditor eksternal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun auditor internal. Teori keagenan yang dibahas dalam studi ini berhubungan dengan pekerjaan akuntan publik dalam mengawasi pengelolaan entitas serta mengevaluasi kinerja manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan (Indriyani et.,al 2023) Dalam teori ini, agen bertindak atas nama prinsipal untuk mencapai tujuan organisasi, namun terdapat konflik kepentingan antara keduanya. Audit, di sisi lain, adalah proses pemeriksaan sistematis terhadap laporan keuangan suatu entitas oleh pihak yang independen, yaitu auditor, dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Teori ini berfokus pada konflik kepentingan antara prinsipal yang menginginkan informasi yang tidak bias dan agen yang termotivasi untuk membuat laporan yang bias pada kinerja mereka sendiri.

Menurut hipotesis keagenan, salah satu cara untuk menghubungkan mitra internal dan eksternal adalah melalui perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin transparansi dan keandalan informasi yang diberikan, diperlukan akuntan publik yang tidak memihak dan tidak memihak saat mengevaluasi laporan keuangan. (Supriyanto & Cesilia, 2023). Adanya teori keagenan sebagai pihak ketiga dapat membantu akuntan publik dalam memahami konflik saat ini dan menyelesaikan masalah asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal.

2.1.2 Teori Atribusi

Teori atribusi berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu kejadian yang tengah Terjadi disekitar diri sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun orang lain, Teori atribusi ini mempunyai kesamaan dengan teori lainnya yang juga menjelaskan bahwa sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang ditentukan dengan menilai sikap, aturan sosial yang berlaku beserta mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perilaku tersebut, teori ini sering disebut dengan teori sikap dan perilaku (Kemarayanthi & Ramantha, 2023). Teori atribusi ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab dari perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang dapat ditentukan apakah dari faktor internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain- lain ataupun faktor eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Penyebab perilaku dalam persepsi sosial dikenal sebagai dispositional attribution (penyebab internal) mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, dan kemampuan motivasi, dan pengetahuan. Situational attribution (penyebab eksternal) mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seperti kondisi sosial, nilai social, pandangan masyarakat, keberuntungan, dan kesempatan (Luh et al., 2022).

Pada penelitian ini audit judgment sebagai bentuk penilaian atas audit yang telah dilakukan atau di periksa diharapkan dapat memberikan judgment yang sesuai agar dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini teori atribusi menggambarkan bahwa auditor yang memiliki perilaku yang sesuai dengan norma atau etika profesi sesuai dengan profesi, diharapkan dapat memberikan informasi yang benar tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang, demi kepentingan publik, terutama pengguna laporan keuangan.

2.1.3 Audit Judgment

Menurut (Abdillah et al., 2020) Menganalisis penilaian audit sebagai proses kognitif yang melibatkan perilaku pengambilan keputusan. Penilaian adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pengumpulan informasi, membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan, dan menerima informasi tambahan. Saat melakukan audit akun keuangan entitas, auditor sering kali perlu menggunakan penilaian. Setiap langkah proses audit laporan keuangan, termasuk menerima keterlibatan audit, merencanakan audit, melakukan pengujian audit, dan pelaporan audit, memiliki penilaian audit.

Standar Audit (SA) 200 dari Standar Profesi Akuntan Publik menyatakan bahwa menggunakan penilaian profesional sangat penting untuk melakukan audit dengan benar. Hal ini karena, dalam konteks audit, etika, dan standar akuntansi, seorang auditor harus dapat menerapkan pelatihan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan untuk membuat keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan tergantung pada kondisi keterlibatan audit.

Dalam Standar Audit (SA) 200 Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) mensyaratkan bahwa penilaian audit digunakan ketika mengambil keputusan tentang materialitas, risiko audit, prosedur audit untuk memenuhi SA, bukti audit untuk mendukung proses audit, pelaksanaan pelaporan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan oleh manajemen, evaluasi bukti yang dikumpulkan, penilaian keberlanjutan perusahaan, dan opini pelaporan auditor.

Judgment adalah Keakuratan auditor membuat keputusan mengenai masalah yang dihadapi dikenal sebagai penilaian. Menurut (Parulian, 2020) Unsur utama yang mempengaruhi keberadaan putusan audit adalah materialitas dan sindrom keyakinan.

1. Materialitas

Materialitas sangat penting, signifikan, dan penting dalam audit.

Namun, kurangnya pedoman pengukuran materialitas yang ditetapkan oleh konsep tersebut berdampak signifikan pada penilaian auditor sendiri.

2. The Faith Syndrome

Persepsi keadaan yang dapat mengubah perilaku auditor dikenal sebagai "efek halo". Meskipun dapat menyesatkan orang lain tentang sikap orang lain, efek halo juga disebut sebagai pengaruh yang baik pada auditor. Hasil audit yang dilakukan oleh auditor sebelumnya biasanya dapat memengaruhi hasil akhir audit. jika seorang auditor memberikan efek halo kepada auditor sebelumnya dan pekerjaan mereka. Keputusan auditor kemungkinan akan dipengaruhi oleh pendapat auditor sebelumnya.

Ketika auditor memberikan komentar yang akan memengaruhi apakah hasil yang digunakan oleh para pihak yang menggunakan laporan audit untuk membuat keputusan akurat atau tidak, akurasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian sangat penting. Berdasarkan Standar Audit (SA) 200 dalam Standar Profesi Akuntan Publik, penilaian auditor dapat dinilai berdasarkan apakah mereka telah menerapkan prinsip-prinsip audit yang relevan dan tepat atau tidak serta sesuai dengan keadaan dan fakta yang mereka ketahui sampai dengan tanggal laporannya.

2.1.4 Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan dapat diukur dengan Keinginan untuk tidak menuruti keinginan klien untuk bertindak di luar norma profesional, pertentangan terhadap klien karena kebutuhan untuk mempertahankan profesionalisme, dan pertentangan terhadap atasan jika mereka dipaksa untuk bertindak dengan cara yang bertentangan dengan standar moral dan profesional, semuanya merupakan indikator tekanan kepatuhan. Milgram menciptakan paradigma kepatuhan terhadap otoritas pada tahun 1974. Menurut idenya, bawahan yang berada di bawah tekanan atasan untuk patuh akan mengalami transformasi psikologis dari perilaku otonom menjadi perilaku agen. Auditor mungkin mengalami akibat dari hal ini, termasuk tekanan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang membahayakan independensi mereka. (Kristin et al., 2023).

Klien atau supervisor sering menekan auditor di tempat kerja. Karena auditor harus bekerja untuk menjadi independen dan profesional sekaligus mematuhi arahan dari atasan atau organisasi yang mereka audit, mereka sering menghadapi dilema karena lingkungan yang saling bertentangan. (Muslim et al., 2018) menguraikan bagaimana entitas yang diaudit akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha menekan auditor untuk memenuhi harapannya jika atasan memerintahkan penyimpangan dari standar yang ditetapkan, yang akan mengakibatkan tekanan untuk kepatuhan. Kebutuhan ini tidak diragukan lagi akan menjadi lebih sulit karena kegagalan untuk mengikuti perintah dari atasan dapat mengakibatkan hukuman, yang akan menempatkan auditor dalam situasi yang sulit dan menyebabkan mereka menunggu perintah dari atasan, yang merupakan tindakan yang salah. Jalur karir auditor akan tertunda sebagai akibat dari penugasan mereka yang diberhentikan di organisasi jika mereka tidak mematuhi arahan atasan. Sehingga tekanan ketaatan akan berdampak pada terhadap audit judgment yang dilakukan.

Diyakini bahwa pemikiran audit auditor dapat dipengaruhi oleh ketegangan kepatuhan yang mereka alami. Tekanan kepatuhan adalah tekanan yang dihadapi auditor ketika mereka harus mengikuti arahan dari klien atau atasan yang menyimpang dari standar atau peraturan profesi akuntan publik lainnya atau menolak arahan tersebut sambil tetap menjalankan tanggung jawab audit mereka dengan jujur dan sesuai dengan standar atau peraturan profesional akuntan publik yang relevan. Saat melakukan audit, auditor terus-menerus dihadapkan pada pengambilan keputusan yang perlu didukung oleh aturan dan norma akuntansi yang dapat diterima secara publik. Pertimbangan auditor dapat berkurang karena perselisihan kebutuhan.

2.1.4 Tipe Kepribadian

Pada kenyataannya, istilah "kepribadian" memiliki banyak konotasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini dihasilkan dari variasi dalam bagaimana hipotesis, penelitian, dan pengukuran disiapkan. Cara orang terlihat dan memengaruhi orang lain biasanya disebut sebagai kepribadian mereka. (Humaira et al., 2019).

Menurut Rokhmani et al., (2018) Ini menyatakan bahwa pengambilan keputusan seseorang dipengaruhi oleh tipe kepribadian, jenis kelamin, dan keadaan keberadaan mereka secara keseluruhan. Sikap umum terhadap pencapaian tujuan, pilihan alternatif, tindakan melawan bahaya, dan reaksi di bawah tekanan semuanya dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Tipe kepribadian pengambil keputusan berdampak pada kapasitas mereka untuk menangani banyak informasi, mengatasi kendala waktu, dan menjadi tangguh. Ini juga memengaruhi pedoman dan gaya komunikasi pengambil keputusan.

Penelitian mengenai tipe kepribadian dan pengambilan keputusan memberikan hasil bahwa kepribadian seseorang akan mempengaruhi pengambilan keputusan (Robbins dan Judge, 2013). Beberapa penelitian perilaku melihat apakah kepribadian dan sifat pribadi auditor memengaruhi perilaku mereka. Konflik kepentingan dan peraturan yang tumpang tindih terhadap kejemuhan auditor diperburuk oleh kepribadian tipe A tersebut. Ini menunjukkan bahwa auditor dengan tipe kepribadian A lebih mungkin mengalami stres di tempat kerja. Ismail (2015), bagaimanapun, tidak menemukan bukti bahwa kepribadian auditor secara signifikan mempengaruhi pilihan audit. Ada bukti bahwa tipe kepribadian A lebih berorientasi etis daripada tipe kepribadian B, menurut Rayburn & Rayburn

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1996). Dibandingkan dengan auditor dengan tipe kepribadian B, mereka yang memiliki tipe kepribadian A akan lebih cenderung mengungkapkan kesalahan.

Siapa pun yang secara agresif berinvestasi untuk menjadi lebih baik dan lebih banyak dalam waktu singkat menunjukkan aktivitas emosional rumit yang dikenal sebagai pola perilaku tipe A. Orang yang memiliki kepribadian tipe A adalah orang yang selalu berjuang untuk sesuatu yang lebih (tinggi dan banyak). Tipe kepribadian B adalah antitesis dari tipe kepribadian A. Tidak jarang orang dengan kepribadian tipe B bertindak agresif atau kompetitif dalam situasi ketika perilaku tersebut dipandang tidak normal dan tidak relevan. Dibandingkan dengan auditor dengan tipe kepribadian B, mereka yang memiliki tipe kepribadian mendasar A yang lebih bersedia mengambil risiko akan membuat keputusan audit yang lebih berisiko. (Kristianti, 2017).

2.1.5 Pengalaman Auditor

Auditor yang berpengalaman dan tidak terampil melakukan penilaian yang berbeda. Seseorang dapat belajar dari kesalahan masa lalunya melalui pengalaman, yang akan meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tanggung jawabnya di masa depan. Pengalaman dapat berdampak pada penilaian auditor dengan memengaruhi kapasitasnya untuk mengantisipasi dan mengidentifikasi kekurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan yang diaudit. Akibatnya, hal ini akan mengurangi kesalahan auditor baik sekarang maupun di masa depan. ((Abdillah et al., 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman adalah segala sesuatu yang dipelajari seseorang dari hal-hal yang terjadi padanya selama hidupnya. Pengalaman berdasarkan lama masa kerja mengacu pada pengalaman auditor yang diukur dalam satuan waktu, seperti tahun. agar auditor yang telah berkecimpung dalam bisnis dalam jangka waktu lama dianggap berpengalaman. Keahlian Anda di bidang akuntansi dan audit akan meningkat seiring lamanya waktu Anda bekerja sebagai auditor. Selama keterlibatan audit mereka, auditor memperoleh pengalaman audit. Jika prosedur supervisor dan penugasan berjalan lancar, pengalaman akan didapatkan. (Ismail, 2016).

Banyaknya pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam membuat judgement audit, karena banyaknya pengalaman membuat auditor mampu memprediksi dan medeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya, sehingga auditor dapat mengambil judgement audit yang tepat. Seseorang dapat belajar dari kesalahan masa lalunya melalui pengalaman, yang akan meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tanggung jawabnya di masa depan. Pengalaman dapat berdampak pada kemampuan auditor untuk mengantisipasi dan mengidentifikasi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan, yang dapat memengaruhi keputusan audit auditor. Akibatnya, hal ini akan mengurangi kesalahan auditor baik sekarang maupun di masa depan.

2.1.6 Penerimaan Perilaku Disfungisional

Tindakan atau perilaku yang bertentangan dengan standar sosial,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral, atau hukum disebut sebagai perilaku disfungsional. Perilaku ini dianggap bertentangan dengan norma moral dan etika yang diterima publik yang lebih luas. Tindakan agresi, penipuan, pencurian, penggunaan narkoba, pelecehan seksual, dan kegiatan antisosial lainnya adalah contoh perilaku disfungsional. Meskipun tidak semua perilaku menyimpang dianggap melanggar hukum, dalam konteks sosiologi dan kriminologi, hal itu sering dikaitkan dengan gagasan melanggar hukum. Tindakan yang melanggar norma sosial seperti etika atau etiket tanpa melanggar hukum dapat dianggap sebagai perilaku yang menyimpang.

Dysfunctional Behavior juga dapat bersifat relatif, artinya perilaku yang dianggap menyimpang dalam satu budaya atau kelompok sosial tidak dapat dianggap menyimpang dalam budaya atau kelompok sosial lainnya. Selain itu, pandangan tentang apa yang dianggap menyimpang juga dapat berubah seiring waktu sejalan dengan perubahan nilai-nilai dan norma-norma sosial dalam masyarakat dan juga dipengaruhi dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Penyimpangan dari norma dan nilai-nilai masyarakat sering disebut sebagai deviasi atau deviation. Di sisi lain, orang yang melakukan penyimpangan ini disebut sebagai devian atau deviant. Berikut beberapa teori yang membahas tentang Dysfunctional Behavior (Djamil, 2023).

Dikhawatirkan kualitas audit akan menurun karena perilaku audit yang disfungsional akan berdampak negatif pada hasil audit yang dilakukan auditor. Pengguna jasa audit kurang puas dengan keakuratan dan keabsahan informasi dalam laporan keuangan sebagai akibat dari penurunan kualitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit. Hal ini mengurangi kepercayaan publik di bidang akuntansi publik, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian profesi, yang mengharuskan penindasan praktik. (Rokhmani et al., 2018). Untuk menentukan sumber perilaku disfungsional dengan percaya diri dan berdasarkan bukti yang tepat dan langkah-langkah yang dapat diandalkan untuk memprediksinya, studi tentang subjek harus dilakukan.

Cara proses audit dilakukan akan berubah jika aktivitas menyimpang diterima. (Kristianti, 2017). Prosedur audit lainnya akan dipengaruhi oleh penyimpangan perilaku dalam pengambilan keputusan auditor. Evaluasi subjektif yang dilakukan sebagai langkah pertama dalam proses audit disebut sebagai pertimbangan audit. Keterampilan auditor, kegunaan desain sistem informasi bagi auditor, dan pentingnya (materialitas) komponen laporan keuangan adalah semua faktor yang harus diperhatikan selama proses audit.

Perilaku disfungsional sering terjadi ketika auditor yakin bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan tugas dan tidak yakin apakah mereka akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Seorang auditor sering merasa tertekan untuk mempertahankan atau memajukan karirnya, yang mengarah pada perilaku disfungsional. Akibatnya, auditor sering terlibat dalam tindakan yang di luar protokol meskipun bertentangan dengan etika profesi.

2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Audit Judgment

Dalam Al-qur'an ALLAH SWT memberikan pedoman kepada akuntan publik yang artinya sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوهُ إِنْ تُصِيبُوهُ قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpa suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S. Al-Hujaraat: 6).

Paragraf tersebut di atas mengklarifikasi bahwa auditor harus teliti dalam melaksanakan tugasnya (auditing), karena penting untuk memeriksa kebenaran putusan yang diberikan jika terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugasnya atau keakuratan pendapat yang diambil. Karena itu, seorang auditor harus selalu dapat membuat keputusan yang benar dan mempertimbangkan kebenaran penilaiannya..

Dan QS An-Nisaa ayat: 155

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَامِينَ بِالْقِسْطِ شَهَادَةَ اللَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبَيْنِ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًّا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا
فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ إِنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلُوا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar- benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia[361] Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Q.S. An-Nissa: 135).

Menurut kitab suci di atas, seorang akuntan harus mandiri, artinya dia harus jujur tentang pekerjaannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Menurut paragraf ini, dia harus menangani materi yang telah dia kumpulkan sebagai auditor dengan cara yang konsisten dengan fakta yang ada. Selain itu, untuk melakukan penilaian yang baik dan menghindari menyakiti orang lain, orang harus lebih mandiri ketika melakukan kewajibannya yang dipengaruhi oleh kepatuhan orang lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sama sebagai sumber referensi bagi peneliti.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Kristin et al., 2023)	Faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment: tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor	Independen: X1: Tekanan Ketataan X2: Tekanan Anggaran Waktu X3: Pengalaman Auditor Dependen:	Hasil ini adalah sebagai berikut: 1) Penilaian audit dipengaruhi oleh tekanan kepatuhan; 2) Penilaian audit dipengaruhi oleh tekanan anggaran; dan 3) Penilaian audit dipengaruhi oleh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Humaira et al., 2019)	Pengaruh Tipe Kepribadian, Penerimaan	Audit Judgment	pengalaman waktu.
	Perilaku Disfungsional Dan Insentif Terhadap Audit Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi	X2: Penerimaan Perilaku Dysfungsional X3: Insentif M: Kompleksitas Tugas Dependen: Audit Judgment	signifikan dipengaruhi oleh tipe kepribadian, insentif, dan penerimaan perilaku disfungsional. Selain itu, dampak tipe kepribadian pada penilaian audit dimoderasi oleh kesulitan tugas. Kesulitan misi moderasi Dampak penerimaan perilaku disfungsional pada penilaian audit. Namun demikian, dampak insentif terhadap penilaian audit tidak dimitigasi oleh kompleksitas pekerjaan.	
(Rokhmani et al., 2018)	Pengaruh tipe kepribadian, pengalaman dan Penerimaan perilaku disfungsional terhadap audit judgment	X1: Tipe Kepribadian X2: Penerimaan Perilaku Dysfungsional Dependen: Audit Judgment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian, pengalaman, penerimaan perilaku disfungsional terhadap variabel-variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit judgement.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Ismail, 2016)	Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment	X1: Tipe Kepribadian X2: Penerimaan Perilaku Dysfungsional Dependen: Audit Judgment	Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) penilaian audit tidak secara signifikan dipengaruhi oleh tipe kepribadian. (2) Penilaian audit secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman. (3) Penilaian audit secara signifikan dipengaruhi oleh penerimaan perilaku disfungsional. (4) Pada saat yang sama, penilaian audit secara signifikan dipengaruhi oleh tipe kepribadian, pengalaman, dan penerimaan perilaku disfungsional.
5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Ginting & Munawarah, 2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement	X1: Tekanan Ketataan X2: Kompleksitas tugas X3: Keahlian audit Dependen: Audit Judgment	Hasil analisis dan evaluasi hipotesis yang dilakukan secara simultan atau sebagian menunjukkan bagaimana tuntutan kepatuhan, kesulitan tugas audit, dan kompetensi secara signifikan mempengaruhi penilaian audit. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kesulitan tugas memiliki pengaruh terbesar pada penilaian audit judgment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	(Mahdi & Yetty, 2019)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment	X1: Tekanan Ketataan X2: Kompleksitas tugas X3: Pengetahuan Audit Dependen: Audit Judgment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan ketaatan, Kompleksitas tugas dan Pengetahuan audit tidak berpengaruh negatif terhadap judgment, sedangkan Pengalaman audit dan Keahlian audit berpengaruh terhadap judgment yang diambil oleh auditor.
	(Kristianti, 2017)	Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional Dan Keputusan Audit	X1: Tipe Kepribadian X2: Penerimaan Perilaku Dysfungsional Dependen: Audit Judgment	Menurut temuan penelitian, ada lebih banyak auditor dengan tipe kepribadian B daripada auditor dengan tipe kepribadian A dalam hal membuat pilihan audit yang berisiko. Demikian pula, auditor dengan tipe kepribadian B lebih mungkin daripada mereka yang memiliki tipe kepribadian A untuk membuat pilihan audit yang tidak berisiko. Dibandingkan dengan auditor yang menolak perilaku disfungsional, mereka yang menerimanya membuat keputusan audit yang lebih berisiko, menurut hasil pemrosesan data pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang				penerimaan perilaku disfungsional.	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	(Parulian, 2020)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Audit Judgment	X1: Tekanan Ketataan X2: Kompleksitas tugas X3: Pengetahuan Audit Dependen: Audit Judgment	Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian audit dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan tugas, secara positif dipengaruhi oleh efikasi diri, dan dipengaruhi secara negatif oleh perilaku disfungsional.	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	9	(Wahyu Helmi, Rachman., 2023)	Analysis of Behavioral Factors Influence The Audit Judgment	Independen X: Factors Influence Dependen: Audit Judgment	Several factors have been identified as influencing audit judgment, including auditor characteristics, task characteristics, and organizational factors.
10	(Annyastry, Roekhudin., 2019)	The Effect of Professionalism and Experience on Audit Judgment with Task Complexity as a Moderating Variable	Independen: X1: Professionalism X2: Experience M: Task Complexity Dependen: Audit Judgment	The test result shows that professionalism has no effect on audit judgement. Meanwhile, the auditor experience has an effect on audit judgement. The moderation test result shows that task complexity is not able to moderate auditor professionalism and experience towards audit judgement	



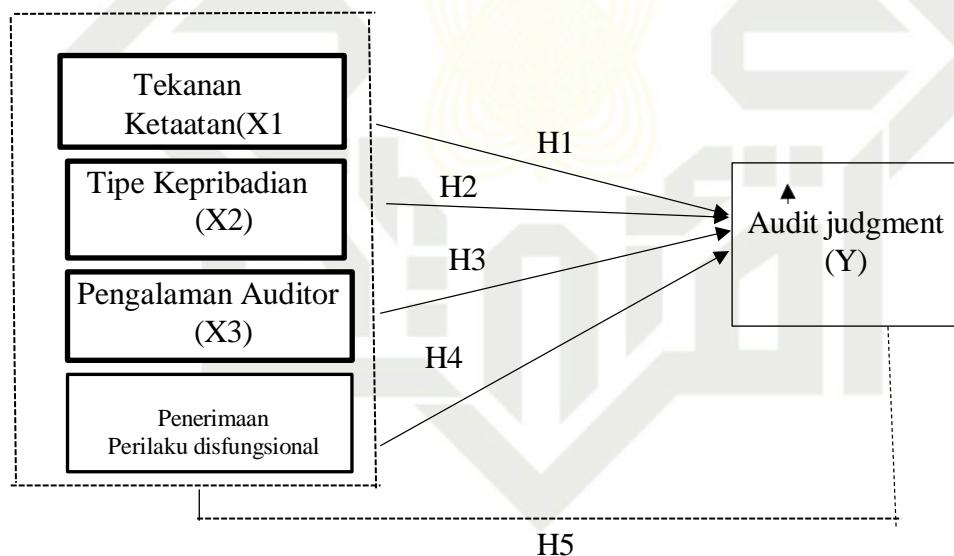
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Data di Olah,2025

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas seperti Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor dapat mempengaruhi Audit Judgment. Berdasarkan hal tersebut maka kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis adalah sebuah respons awal terhadap perumusan masalah penelitian yang dibangun atas dasar teori yang relevan, namun belum diverifikasi oleh data empiris yang diperoleh dari pengumpulan informasi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan upaya teoritis dalam menjawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang diajukan, namun belum dibuktikan secara empiris. Dari penjelasan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Tekanan Ketaatan Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

Dalam penelitian ini, "tekanan ketaatan" mengacu pada skenario konflik di mana auditor berada di bawah tekanan untuk melakukan di luar standar etika oleh entitas yang diperiksa atau oleh supervisor mereka. Dalam keadaan tersebut, entitas yang diperiksa dapat memberikan pengaruh atas proses audit auditor dan menekan auditor untuk berperilaku bertentangan dengan norma audit.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rainal Gustaf, Hama., 2024) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh terhadap audit judgment Apabila auditor yang memiliki motivasi yang lemah dalam dirinya akan mudah dipengaruhi oleh tekanan. Tekanan Ketaatan yang lebih tinggi akan mengakibatkan audit judgment yang dihasilkan menjadi kurangbaik, sebaliknya apabila Tekanan Ketaatan yang diterima auditor rendah maka audit judgment yang dihasilkan akan semakin baik Sedangkan Pada penelitian yang dilakukan oleh (Murwato, O., 2021), menyatakan bahwa tekanan ketataan tidak berpengaruh terhadap audit judgment, sebab dimana Tekanan Ketaatan yang diberikan atasan maupun entitas yang diperiksa cenderung mengarahkan auditor pada sikap yang menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Kondisi seperti ini memunculkan sikap dilema etika. Namun apabila auditor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan sikap independen, auditor tersebut tidak akan melanggar kode etik dan standar profesional. Sehingga, seberat apapun tekanan yang dihadapi.

Ditinjau dari teori atribusi, tekanan ketaatan memberikan pengaruh terhadap keputusan judgment yang dibuat oleh auditor. Hal ini disebabkan karena auditor merasa harus mengikuti instruksi atasan yang memiliki kekuatan lebih darinya, baik klien yang memberi pekerjaan maupun atasan dalam sebuah kantor KAP.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2020), (Zelamewani & Suputra, 2021) yang menunjukkan bahwa tekanan ketaatan memberikan pengaruh negatif terhadap Pertimbangan Pemberian Opini Auditor. Artinya, ketika auditor mendapatkan tekanan ketaatan yang besar dari atasan dan/atau entitas yang diperiksa, maka akan cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan audit judgment yang kurang tepat. Atas dasar uraian tersebut, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa:

H1: Tekanan Ketaatan Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

2.4.2 Tipe Kepribadian Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

Tipe kepribadian yang dimiliki auditor dapat membantu mereka maju dalam pekerjaan mereka dan mengembangkan keterampilan auditor yang lebih maju. Dibandingkan dengan tipe kepribadian lainnya, auditor dengan tipe kepribadian berpikir dianggap lebih netral dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor, yang membuat mereka lebih berguna dalam menemukan penipuan (Hayati, 2019). Kepribadian juga merupakan sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arahan pada tingkah laku individu. Sehingga, tipe kepribadian juga turut mempengaruhi cara pengambilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2012) yang menyebutkan bahwa masing-masing tipe kepribadian tidak memiliki perbedaan dalam hal pembuatan audit judgment. Artinya, tipe kepribadian tidak mempengaruhi pembuatan audit judgment. Namun, penelitian Pincus (1991) dan Kent et al., (2006) yang menyimpulkan bahwa tipe kepribadian yang dimiliki oleh seorang auditor mempengaruhi audit judgment yang dibuatnya secara signifikan

Hipotesis berikut akan diterapkan dalam investigasi ini berdasarkan deskripsi sebelumnya:

H2: Tipe Kepribadian Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

2.4.3 Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang pada suatu pola yang membawa seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi.

Pengalaman biasanya dikaitkan dengan keseringan atau intensitas melakukan sesuatu. Pengalaman erat kaitannya dengan keahlian auditor. Keterkaitan teori atribusi dengan variable Pengalaman Auditor dimana Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasaan individu terhadap kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang akan berbeda perlakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya, dimana pengalaman auditor sebagai bentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa sehingga berpengaruh pada Audit Judgement.

Penelitian yang dilakukan (Usman, Radianto., 2023) menyatakan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement. Dan juga penelitian Pratiwi & Pratiwi (2020) menjelaskan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement. Dengan hasil tersebut maka dapat diartikan Pengalaman Auditor akan membuat Audit Judgement lebih akurat. Atas dasar uraian tersebut, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa:

H2: Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

2.1.2 Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

Dikhawatirkan kualitas audit akan menurun karena perilaku audit yang disfungsional akan berdampak negatif pada hasil audit yang dilakukan auditor. Pengguna jasa audit kurang puas dengan keakuratan dan keabsahan informasi dalam laporan keuangan sebagai akibat dari penurunan kualitas audit. Akibatnya, kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi publik menurun, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematiian profesi, yang mengharuskan penindasan prevalensinya (Harini et al, 2016). Dengan demikian, perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan studi tentang perilaku disfungsional untuk menentukan asal usul perilaku dengan percaya diri, berdasarkan fakta yang tepat dan tidak ambigu, dan untuk mengambil tindakan pencegahan yang akurat terhadapnya.

Auditor yang mengerjakan audit secara terprogram dan sesuai prosedur serta mengerjakan setiap proses audit dengan benar akan cenderung menolak perilaku disfungsional sehingga akan menghasilkan judgment yang lebih baik dari pada yang menerima perilaku disfungsional. Sedangkan audior yang merasa tertekan dengan sistem pengendalian dan menghalalkan segala cara untuk menyelesaikan pekerjaan audit akan cenderung menerima perilaku disfungsional dan membuat audit judgment yang juga cenderung tidak etis. Ini menunjukkan bahwa penerimaan perilaku disfungsional yang dilakukan oleh auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment yang dibuatnya, sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Junaid, J., 2018) dan (Ismail, Fikri., 2015) Yang menyatakan bahwa perilaku disfungsional mempengaruhi audit judgment secara signifikan. Atas dasar uraian tersebut, dapat ditarik sebuah hipotesis bahwa:

H4: Penerimaan Perilaku Disfungsional Auditor Berpengaruh Terhadap Audit Judgment

2.1.3 Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tipe Keprabadian, Pengalaman Auditor, dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Audit Judgment.

Dampak variabel independen dan dependen, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi, akan diperiksa dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada korelasi positif atau tidak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5: Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman Auditor, dan Perilaku Disfungsional Auditor Berpengaruh secara Signifikan Terhadap Audit Judgment.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018). Penelitian Ini berusaha untuk mengumpulkan bukti faktual tentang keberadaan atau kurangnya pengaruh pada Tekanan Ketaatan (X1), Tipe Kepribadian (X2), Pengalaman Auditor (X3), dan Penerimaan perilaku disfungsional (X4) terhadap Audit Judgment (Y). Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik yang berada di Pekanbaru tahun 2024.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi untuk penyebaran kuesioner adalah seluruh auditor di kantor akuntan publik yang ada di Pekanbaru. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besar sampel yang bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi penelitian. Populasi merupakan area umum yang mencakup beragam objek atau subobjek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang dicatat oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis lebih lanjut (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah auditor yang bekerja di KAP di Pekanbaru. Ini dipilih karena kota ini adalah Ibu kota Provinsi Riau, tempat sebagian besar aktivitas bisnis berpusat, dan memiliki jumlah auditor yang lebih besar dibandingkan dengan kota-kota lain di Provinsi Riau, selain itu terdapat juga fenomena pada auditor Pekanbaru yang telah uraikan pada latar belakang. Selain itu, sampel dikumpulkan melalui teknik sampling jenuh atau sering disebut total sampling.

3.2.1 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel adalah sebagian dari total anggota populasi yang mencerminkan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari auditor Kantor Akuntan Publik yang berjumlah 83 auditor. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau sering disebut total sampling (sensus). Dalam konteks penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui sensus. Sensus adalah pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian pengamatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru Telp : 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com .	5
2	KAP Eljufri	Jl. Mandala No. 71 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28282 Telp : (0761) 84105578 Email : kap.eljufri@gmail.com .	14
3	KAP Griselda Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id .	9
4	KAP Drs. Hardi&Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email: kap_drs.hardi@yahoo.com .	5
5	KAP Jojo Sunarjo &	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru	5
	Rekan (Cabang)	28000 Telp : (0761) 8522998 Email : www.kapjsr.co.id .	
6	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : kap_khairul@yahoo.com .	5
7	KAP Rama wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsidi No. Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id .	10
8	KAP Tantri Kencana	Jl. Wolter Mongsidi No. - Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id .	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telp : (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com .	5
10	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : kap_khairul@yahoo.com .	3
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	5
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website www.kapbudiandrudanrekan.com .	12
13	KAP Nurmala Elfina	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3

Sumber : IAPI 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Wiratna Sujarweni (2018), penelitian kuantitatif merujuk pada jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh melalui penggunaan metode-metode statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya untuk pengukuran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berfungsi sebagai sumber data penelitian. Data primer berasal langsung dari tanggapan kuesioner responden yang diteruskan ke auditor.Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai untuk mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data yang dibutuhkan akan diperoleh melalui penggunaan angket atau kuesioner. Sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab disebut sebagai kuesioner. Kuesioner ini disebarluaskan langsung kepada responden. Untuk mengantisipasi rendahnya tingkat respon, yaitu dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada para responden auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Provinsi Riau.

Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti mengirim kuesioner baik secara langsung maupun adanya perantara pihak lain. Peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Dalam pendekatan pengambilan data penelitian ini, responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan melalui skala Likert, yaitu lima tingkat pilihan untuk preferensi jawaban:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel dependen dan variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, dan variabel independen adalah variabel yang menyebabkan variabel terikat terjadi. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Audit Judgment (Y) sedangkan variabel independen ialah Tekanan Ketaatan (X1), Tipe Kepribadian (X2), Pengalaman Auditor (X3), dan Penerimaan perilaku disfungsional (X4).

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah hasil atau kondisi yang dipengaruhi oleh variabel independen yang ada (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Audit Jugment

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari perubahan atau kemunculan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (X) adalah Tekanan Ketaatan (X1), Tipe Kepribadian (X2), Pengalaman Auditor (X3), dan Penerimaan perilaku dysfungsional (X4).

3.5.1 Tekanan Ketaatan

Ketika auditor harus memutuskan antara mematuhi kode etik yang relevan untuk profesi akuntansi atau mengikuti arahan dari atasan dan klien, adanya tekanan kepatuhan dari pihak-pihak ini dapat memengaruhi penilaian auditor. Menurut Sari (2018), tekanan kepatuhan adalah bentuk tekanan sosial yang muncul ketika orang dalam posisi kekuasaan menyampaikan perintah kepada orang lain.

Kualitas penilaian audit (pertimbangan auditor) akan menurun jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor diarahkan untuk bertindak menyimpang selama proses pengambilan keputusan. Selain itu, tekanan dari klien atau atasan dapat memengaruhi perilaku auditor.

Ada 2 Indikator yang digunakan untuk mengukur tekanan ketaatan yaitu (Kusumawaty & Krisnahari, 2022) :

1. kepatuhan auditor terhadap standar profesional atau arahan atasan.
Auditor yang tidak sadar lebih cenderung beroperasi dengan cara yang menyimpang dengan mengikuti perintah dari atasan yang bertentangan dengan standar profesional dan etika. Selain itu, auditor dan bawahan yang merasa berkewajiban kepada atasan mereka akan mengalami perubahan psikologis.
2. kepatuhan auditor terhadap standar, aturan etika, dan preferensi profesional atau klien. Tindakan klien terkadang berdampak pada proses audit yang dilakukan auditor. Pelanggan memiliki kekuatan untuk memaksa auditor melakukan sesuatu yang akan bertentangan dengan tingkat pemeriksaan yang direkomendasikan. Konflik kepentingan antara auditor dan klien dapat diakibatkan oleh hal ini.

3.5.2 Tipe Kepribadian

Perilaku seseorang, termasuk pikiran, perasaan, dan tindakannya, ditentukan oleh tipe kepribadiannya. Ciri-ciri dan kecenderungan konstan seseorang yang memengaruhi perilaku psikologis mereka, termasuk pikiran, perasaan, dan tindakan mereka, disebut sebagai kepribadian mereka. Perilaku seseorang dalam situasi sosial merupakan cerminan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian mereka. Kepribadian seseorang dibentuk oleh dua variabel utama: keadaan lingkungan, yang dipengaruhi oleh area atau lokasi di mana mereka dibesarkan, dan keturunan, atau susunan genetik mereka.

Variabel ini diperiksa menggunakan empat item indikator yang disalin dari Hafifah dan Fitriany (2012) dalam (Nia Rachmawati, 2019). Indikator pengukuran variabel tipe kepribadian ini adalah :

1. fokus perhatian,
2. mempersepsikan informasi,
3. mengambil keputusan,
4. gaya hidup.

3.5.2 Pengalaman Auditor

Pengalaman kerja adalah proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan tentang metode pekerjaan karena keterlibatan karyawan dalam menjalankan tugas tersebut. Auditor dapat memiliki pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu maupun jumlah penugasan yang telah diselesaikan.. Istilah "pengalaman audit" mengacu pada kemampuan auditor untuk melakukan audit atas berbagai tugas yang telah diselesaikan, serta jumlah waktu auditor telah mempraktikkan profesinya dan sejauh mana ia memperoleh keahlian dalam deteksi kesalahan.

Pengalaman auditor merupakan akumulasi dari semua akumulasi dari semua kegiatan yang dilakukan secara berulang ketika melakukan audit. Pengalaman audit dapat dilihat dari tiga indikator yaitu (Abdillah et al.,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020):

1. lamanya bekerja sebagai auditor,
2. banyaknya tugas audit yang ditangani
3. dan banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit

3.5.4 Penerimaan Perilaku Disfungsional

Evaluasi subjektif yang dilakukan sebagai langkah pertama dalam proses audit disebut sebagai pertimbangan audit. Dalam proses audit, pertimbangan auditor sangat penting karena mencakup kompetensi auditor, efektivitas arsitektur sistem informasi bagi auditor, dan signifikansi (materialitas) unsur laporan keuangan. Jika ada perilaku disfungsional dalam audit, maka akan berdampak negatif pada hasil audit auditor, sehingga menimbulkan kekhawatiran bahwa kualitas audit akan menurun. Pengguna jasa audit kurang puas dengan keakuratan dan keabsahan informasi dalam laporan keuangan sebagai akibat dari penurunan kualitas audit. Hal ini mengurangi kepercayaan publik di bidang akuntansi publik, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian profesi, yang mengharuskan penindasan praktik.

Tiga kategori perilaku terdiri dari variabel penerimaan perilaku disfungsional dalam kuesioner: (Kristianti, 2017):

1. Premature sign off,
2. Perubahan dalam prosedur audit,
3. dan percepatan pelaporan audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5 Audit Judgment

(Noviranza et al., 2024) menjelaskan bahwa pertimbangan auditor (juga dikenal sebagai penilaian audit) adalah faktor yang diperhitungkan ketika membentuk pandangan tentang temuan audit. Ini termasuk pengembangan ide, pendapat, atau perkiraan mengenai suatu item, peristiwa, kondisi, atau jenis kejadian lainnya. Dokumentasi bukti dan penentuan opini auditor dipengaruhi oleh penilaian audit.

Tiga kategori indikator memengaruhi penilaian auditor, atau penilaian audit, khususnya:

1. Salah satu faktor penting dalam memutuskan jenis laporan audit apa yang harus dipublikasikan dalam situasi tertentu adalah Penentuan Tingkat Materialitas. Menurut gagasan, jenis opini yang dipublikasikan secara langsung tergantung pada tingkat materialitas. Jenis opini audit yang dikeluarkan auditor akan sangat bervariasi tergantung pada tingkat materialitas dan dampak potensial terhadap pilihan yang dibuat oleh mereka yang menggunakan laporan keuangan. Menentukan beberapa materialitas yang sebenarnya dalam situasi tertentu adalah penilaian yang sangat menantang untuk diterapkan.
2. Tingkat Risiko Audit Saat melakukan tugas audit, auditor menghadapi risiko audit yang terkait dengan pertimbangan (judgment) yang ditetapkannya. Pertimbangan (Judgment) auditor mengenai risiko audit dan materialitas bersama dengan hal-hal lain, diperlukan dalam menentukan sifat, saat, dan lingkup prosedur audit serta dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menevaluasi hasil prosedur tersebut. Risiko audit terdiri dari risiko bawaan (inherent risk), risiko pengendalian (control risk), dan risiko deteksi (detection risk)

3. Selain itu, auditor harus menevaluasi situasi organisasi klien dan kejadian lainnya, serta bisnis lain, bisnis di sektor industri yang sama, dan kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Bahkan sebelum kondisi keuangan klien menjadi sangat bermasalah, auditor harus mengawasi segala sesuatu yang berdampak padanya. Ketika memutuskan apakah akan melanjutkan sebagai kelangsungan usaha, auditor harus mempertimbangkan semua faktor entitas yang relevan..

Tabel 3. 2 Definisi Operassional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Tekanan Ketaatan (X1) Sumber: (Kusumawaty & Krisnahari, 2022)	Ketika seorang auditor dipaksa untuk memilih antara mematuhi kode etik yang relevan untuk profesi akuntansi atau mengikuti arahan dari atasan dan klien, tekanan kepatuhan dari pihak-pihak ini dapat memengaruhi pendapat auditor.	1. Kepatuhan Terhadap Perintah atasan 2. Kepatuhan terhadap klien	Likert
Tipe Kepribadian (X2)	Perilaku seseorang, termasuk pikiran, perasaan, dan tindakannya, ditentukan oleh tipe kepribadiannya. Individualitas didefinisikan sebagai karakteristik dan kecenderungan seseorang yang bersifat konsisten yang menentukan perilaku psikologi seseorang seperti cara berpikir, berperasaan, dan bertindak	1. fokus perhatian, 2. mempersepsikan informasi, 3. mengambil keputusan, 4. gaya hidup.	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Pengalaman Auditor (X3) Sumber: (Abdillah et al., 2020)	Istilah "pengalaman audit" mengacu pada kemampuan auditor untuk melakukan inspeksi atas berbagai tugas yang telah diselesaikan, serta lamanya waktu auditor telah mempraktikkan profesinya dan mampu memperluas keahliannya dalam deteksi kesalahan..	1. Pekerjaan Lamanya sebagai auditor, 2. Berbagai tugas audit yang dilakukan 3. Berbagai Jenis Bisnis telah di audit	Likert
Penerimaan Perilaku Dysfungsional (X4) Sumber: (Kristianti, 2017)	Dikhawatirkan kualitas audit akan menurun karena perilaku audit yang disfungisional akan berdampak negatif pada hasil audit yang dilakukan auditor. Pengguna jasa audit kurang puas dengan keakuratan dan keabsahan informasi dalam laporan keuangan sebagai akibat dari penurunan kualitas audit.	1. Pelaporan audit yang dipercepat 2. modifikasi kes audit, 3. dan penandatanganan awal.	Likert
Audit Judgment (Y) Sumber: (Noviranza et al., 2024)	Merupakan pertimbangan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukkan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain	1. Tingkat Materialitas 2. Tingkat Resiko 3. Going Concern	Likert

3.6 Teknik Analisis Data

Di bagian ini, kita akan menemukan penjelasan mengenai jenis analisis atau teknik yang dimaksud, cara penggunaan alat tersebut dalam penelitian, serta alasan di balik penggunaannya, termasuk pengujian asumsi yang terkait dengan alat atau teknik analisis yang dimaksud.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik data yang meliputi nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata, serta variasi data, seperti yang tercermin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam standar deviasi. Ini membantu dalam memahami pola dan sifat data yang diamati. Didalam analisis deskriptif Berikan ringkasan atau penjelasan data berdasarkan nilai maksimum, minimum, varians, standar deviasi, dan rata-rata. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial digunakan untuk menganalisis data., atau SPSS version 27.

Pemrosesan data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda menggunakan alat SPSS (Statistical Program for Social Science) Versi 27 untuk menentukan efek variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik deskriptif, uji model, uji hipotesis, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel harus diperiksa kualitas datanya. Karena kualitas data yang digunakan dalam pengujian menentukan seberapa akurat hipotesis dapat diuji, maka uji kualitas data harus dilakukan. Ini menyiratkan bahwa jika data yang digunakan dalam suatu penelitian kurang sah dan dapat diandalkan, hasilnya akan berprasangka.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Menghitung korelasi antara skor masing-masing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item instrumen dengan skor total adalah cara untuk melakukan uji validitas.

Nilai koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total dihitung melalui analisis korelasi koreksi item total. Nilai Keluaran SPSS dalam tabel berjudul Statistik Item-Total menunjukkan apakah item pertanyaan valid.

Nilai Korelasi Total item yang Dikoreksi setiap item pertanyaan memberikan informasi tentang seberapa valid setiap item. Jika item-Korelasi Total dikoreksi, item kuesioner dianggap sah. memiliki nilai kritis $>$ dari 0,3 atau 30%. Dengan demikian maka item yang memiliki korelasi $>30\%$ dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi.

3.6.6.2 Uji Realibilitas

Sebenarnya, metode untuk menilai keandalan kuesioner dalam mengungkapkan konstruksi atau variabel adalah tes reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dianggap dapat diandalkan. (Ghozali, 2018). Program SPSS studi ini menawarkan alat untuk menilai keandalan menggunakan tes statistik. Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,6$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah distribusi residual dalam model regresi bersifat normal (Ghozali, 2018). Sebuah model regresi yang baik menunjukkan distribusi data yang normal atau mendekati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal. Deteksi normalitas residual dilakukan melalui analisis statistik, seperti Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang jika nilai signifikan 0,05 menandakan bahwa data residual bersifat normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya, dalam model regresi yang baik, tidak ada korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

1. Terjadi multikolinearitas apabila $VIF < 10$ atau nilai tolerance $>0,10$
2. Tidak terjadi multikolinearitas apabila $VIF > 10$ atau nilai tolerance

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Jika variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output spss dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara signifikan secara statistic mempengaruhi variabel nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan arah asosiasi antara variabel dependen dan independen serta intensitas hubungan antara dua atau lebih variabel, analisis regresi linier berganda digunakan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times 1 + \beta_2 \times 2 + \beta_3 \times 3 + \beta_4 \times 4 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Judgment

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Tekanan Ketaatan

β_2 = Koefisien Regresi Tipe Kepribadian

β_3 = Koefisien Determinasi = Pengalaman Auditor

β_4 = Koefisien Determinasi Penerimaan Perilaku Dysfungsional

$\times 1$: Tekanan Ketaatan

$\times 2$: Tipe Kepribadian

$\times 3$: Pengalaman Auditor

$\times 4$: Penerimaan Perilaku

e : eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji t statistik adalah untuk menentukan kontribusi relatif dari setiap variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (α). Kemungkinan signifikansi t untuk setiap variabel pada output analisis regresi dievaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bagian dari proses evaluasi uji- statistik. Kriteria berikut diterapkan dalam uji statistic t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel dan probabilitasnya kurang dari tingkat signifikansi ($\text{sig. } 0,05$), maka variabel independen tidak memiliki dampak signifikan pada variabel dependen (menolak H_a dan menerima H_0).
2. Jika nilai t hitung kurang dari nilai t tabel dan probabilitasnya lebih tinggi dari tingkat signifikansi ($\text{sig. } >0,05$), maka variabel independen tidak memiliki dampak signifikan pada variabel dependen (menolak H_a dan menerima H_0).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya mengevaluasi apakah semua variabel independen dalam model memiliki dampak bersama-sama pada variabel dependen. Prosedur ini memanfaatkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Kriteria signifikansi simultan diukur dengan parameter berikut:

1. Apabila nilai signifikan $>0,05$ hipotesis akan ditolak (koefisien regresi dianggap tidak signifikan). Secara simultan variabel independen tidak memberikan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis dapat diterima (koefisienregresi dianggap signifikan). Secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinan (R2)

Kemampuan model untuk memperhitungkan variabel independen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dievaluasi menggunakan Koefisien Determinasi (R²). Nilai R² berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai kecil menunjukkan bahwa faktor independen tidak terlalu baik dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen berasal dari variabel independent.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel pertama yaitu variabel Tekanan Ketaatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Judgment dengan pengujian hasil Hipotesis Pertama ditolak. Tekanan Ketaatan merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada dilemma penerapan standar profesi auditor. dalam konteks audit adalah tekanan yang dirasakan auditor untuk mematuhi perintah atau harapan atasan, klien . Namun hal ini tidak selamanya dapat memperengaruhi judgment auditor, sebab jika seorang auditor memiliki profesionalisme dan etika yang tinggi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu judgment auditor.
2. Variabel yang kedua yaitu Tipe Kepribadian, Tipe kepribadian berpengaruh terhadap audit judgment karena setiap individu memproses informasi, menilai risiko, dan merespons tekanan secara berbeda. Keputusan audit sangat bergantung pada bagaimana auditor berpikir dan merasakan suatu kondisi – dan itu sangat ditentukan oleh kepribadiannya
3. Variabel ketiga yaitu Pengalaman Auditor, Dari pengalaman seseorang dapat belajar dari kesalahan-kesalahannya dimasa yang akan datang, sehingga nantinya akan menambah kinerjanya dalam melakukan tugas. Pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam memprediksi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan yang diauditnya sehingga dapat mempengaruhi audit judgment yang diambil oleh auditor. Maka dengan adanya pengalaman bagi seorang auditor akan membuat auditor lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan. Hipotesis ketiga diterima.

4. Variabel Keempat Penerimaan Perilaku disfungsional auditor, penerimaan terhadap perilaku disfungsional tidak selalu mencerminkan keputusan akhir yang diambil auditor. Dalam menghadapi tekanan pekerjaan dan lingkungan kerja, auditor terbukti mampu menjaga kualitas judgment-nya melalui landasan profesionalisme dan komitmen terhadap kualitas audit.

Hasil Koefesien Determinasi menunjukkan bahwa Tekanan Ketaatan, Tipe Kepribadian, Pengalaman auditor, dan Penerimaan Perilaku disfungsional auditor memberikan pengaruh sebesar 59,0 % terhadap Audit Judgment pada KAP di pekanbaru dengan nilai yang sangat baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Ruang lingkup objek penelitian ini tidak seluruh KAP yang berpatisipasi dalam penerlitian ini, di harapkan Peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi serta dapat mengungkapkan fenomena di objek penelitian.
2. Sumber data yang masih terbatas, seharusnya bisa diperluas lagi, untuk beberapa variabel yang jurnal ilmiah nya masih sulit di dapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Seperti yang di jelaskan pada keterbatasan penelitian bahwa variabel yang di gunakan merupakan variabel yang umum, Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel terbaru dan lebih khusus, Serta dengan fenomena yang lebih aktual dan terkini.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi, Sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan alat uji SPSS versi 25, Di harapkan untuk masa yang akan datang menggunakan alat uji terbaru selain SPSS serta versi yang terbaru untuk pembaharuan dalam hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 22–36. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>
- Andjani, Cyrilla. (2018) Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Audit Judgment, (Universitas Kristen satya wacana)
- Apriliyanto, F. A. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian, Tekanan Ketaatan, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Riau) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Dewi, N. K. W. S., Surasmi, I. A., & Kristiantari, I. D. A. (2023). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 24–29. [DOI: 10.22225/jraw.3.2.7631.24-29](https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7631.24-29)
- Fitriana, J., Gurendrawati, E., & Utaminingtyas, T. H. (2023). The Effect of Independence, Self-Efficacy, and Obedience Pressure on Audit Judgment with Task Complexity as Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 1-16.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A., & Munawarah, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v2i1.190>
- Humaira, N. F., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional Dan Insentif Terhadap Audit Judgement Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bpk Perwakilan Provinsi Riau, Sumatra Barat Dan Kepulauan Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 125–134.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.3358>

Hajering, H., Su'un, M., & Muslim, M. (2023). Pengaruh Tekanan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2). DOI: 10.24252/jiap.v9i2.44206

Indriyani, Ayu, Andri Novius, dan Faiza Mukhlis. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi* 1(1):299–303.

Insani, Yayang Nur, Nanda Suryadi. 2024. "Quality with Auditor Ethics as a Moderation Variable Pengaruh Kompetensi , Independensi Auditor , Objektivitas terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." 5(2):386–95.

Ismail, Fikri. (2015). Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman, dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 263–278

Ismail, F. (2016). Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment. *Esensi*, 5(2), 263–278. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2348>

Julianto, A. (2018). *Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement Dengan Tipe Kepribadian Sebagai Variabel Pemoderasi* (Doctoral dissertation, UAJY).

Kemarayanthi, D. M., & Ramantha, I. W. (2023). Independensi, Etika Profesi, Integritas Dan Kinerja Auditor KAP Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 440. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2023.V33.I02.P11>

Kristin, F. J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430-1437.

Kristianti, I. (2017). Tipe Kepribadian, Penerimaan Perilaku Disfungsional Dan Keputusan Audit. *Jurnal Economia*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.10906>

Kusumawaty, M., & Krisnahari, K. (2022). Tekanan Ketaatan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.32502/jab.v7i2.5383>

La Dana, A., Sunaryo, H., & Supriyanto, S. (2022). The Effect of Locus of Control, Framing, Pressure of Obedience and Auditor's Competency on Audit Judgment. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 9680-9692.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahdi, S. A., & Yetty. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Journal.Unhena*, 3(1), 45–53. Obedience Pressure, Task Complexity, Audit Expertise Audit, Knowledge, Audit Experience and Judgment Auditor
- Muslim, Faisal, M., & Mentari. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit JudgmentBJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018. *BJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018*, 1, 8–17.
- Nia Rachmawati. (2019). Skeptisme Profesional, Tipe Kepribadian, Independensi, Dan Pemahaman Pengendalian Internal Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Pendekripsi Fraud. *International Journal of Physiology*, 6(1).
- Noviranza, R., Haq, A., Akuntansi, P. S., & Jakarta, U. T. (2024). *Ebid : Ekonomi Bisnis Digital Pengaruh Audit Knowledge , Audit Experience , Self-Efficacy Terhadap Audit Judgement : Peran Kompleksitas*. 2, 27–38.
- Parulian, H. D. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*, 1–87. <http://ejournal.uajy.ac.id/22887/>
- Pravitasari, D., & Hirmantono, A. (2020). The effect of auditor experience, obedience pressure, and task complexity on audit judgment. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 128-135.
- Pratiwi, W., & Pratiwi, D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional Terhadap Audit Judgment. CURRENT: *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 239–251. DOI: [10.31258/jc.1.2.239-253](https://doi.org/10.31258/jc.1.2.239-253)
- Puspita Handayani, S.E., M. Ak., M. Ak. Fina Ratnasari, S.E., M. M. Ghonimah Zumroatun Ainiyah, S.E., M. Si., M. Ak. Destin Alfianika Maharani, S.E., Ak. Andri Novius, SE, M.Si., M. Si. Daniel Kartika Adhi, S.E., M. Si. Ira Setiawati, S.E., M. Ak. Anisa, S.E., M. M. Aprih Santoso, S.E., M. Ak. Khusnul Khuluqi, S.E., M. Ak. Zulfa Rosharlanti, S.E., M. Si. Mohkлас, S.E., Akt. Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., dan M. SA. Yufenti Oktafiah, S.E. 2024. *Teori Akuntansi*. diedit oleh M. S. Dr. Luhgiantno, S.E., M.M. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rokhmani, E. W., Malikah, A., & Junaidi. (2018). Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Malang).*E-Jra*,07(10), 16–24. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/1397/1376>
- Sarbunan, R. G., & Hama, A. (2024). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Independensi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Keahlian Audit Terhadap Pertimbangan Pemberian Opini Auditor pada KAP di Sidoarjo. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4610-4622.

Sari, Fitrian, Andi Irfan, Faiza Muklis, Henni Indrayani, dan Harkaneri. 2023. “Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies.” *Corporate Governance and Organizational Behavior Review* 7(4 Special Issue):280–88. doi: 10.22495/cgobrv7i4sip6.

Sinaga, Hendra Dohar Parulian. (2020). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Audit Judgment*. Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. AlfaBeta.

Sukiswo, H. W., & Rachman, H. A. (2023). Analysis of Behavioral Factors Influence The Audit Judgment. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 6(2), 65-71.

Sumanto, A., & Rosdiana, M. (2019, October). Pengaruh pengalaman auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgement. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-77).

Suryarini, T., Yulianto, A., Shovuro, S., & Widiatami, A. K. (2022). Obedience pressure and audit judgment: does the auditor personality have a role?. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 197-210.

Tampubolon, L. D. (2018). Dampak Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 62-70.

Triono, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Locus of Control, dan Posisi Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 117-130.

Usmany, P., Erlely, P. M., & Radiano, A. J. V. (2023). Efek Mediasi Efikasi Diri Dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Bpkp Provinsi Maluku). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(10), 57-75.

Wahyuni, W., Sudradjat, & Jasmadeti. (2020). Analysis of Factors Affecting Audit Judgment on Auditors (Case Study at the Supreme Audit Agency / BPK of the Republic of Indonesia). *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 167–180.

Widiastoeti, H., & Murwato, O. (2021). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment: Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik Di Wilayah Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 1(2), 153-164.

Widyakusuma, A., Sudarma, M., & Roekhudin, R. (2019). The Effect of Professionalism and Experience on Audit Judgment with Task Complexity as a Moderating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 97-112.

Zelamewani, N. K. R., & Suputra, I. D. G. D. (2021). The effect of Tekanan Ketaatan, self-efficacy and complexity task on audit judgment. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 189–196.